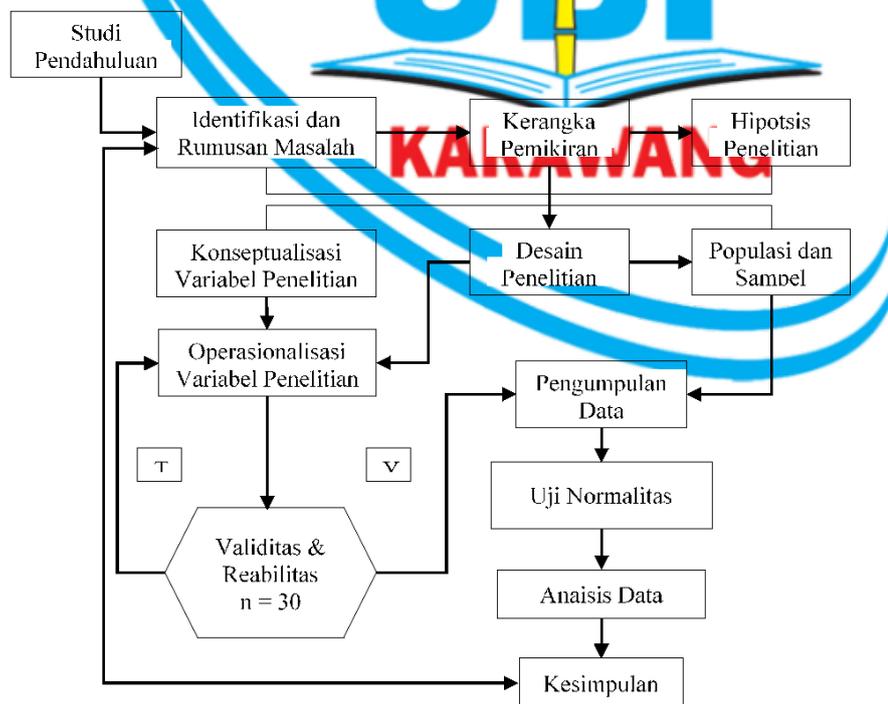


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

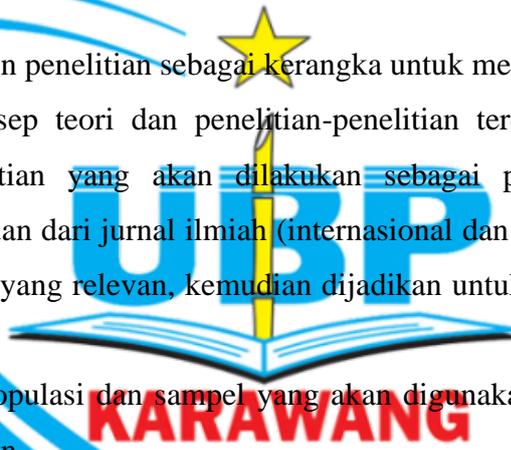
Penelitian ini merupakan penelitian survei. Dalam penelitian survei, teknik pengumpulan data dengan pengamatan melalui wawancara maupun kuesioner. Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis. Penelitian ini memberikan manfaat dan tujuan deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis dengan analisis verifikatif yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian dijelaskan pada gambar 3.1. sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : (MD.Fadli, 2019:57)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembandingan, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk dianalisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel independen yang lazim disebut variabel independen dan variabel dependen yang lazim disebut variabel dependen terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.



Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya diolah dan dianalisis serta akhirnya ditarik kesimpulan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Purwakarta dengan menargetkan karyawan PT Indomarco Prismatama sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022 – Februari tahun 2023. Rancangan dan alur penelitian dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022												2023					
	Agustus			September			Oktober			November			Desember		Januari		Februari	
Tahap Persiapan Penelitian																		
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul																		
b. Pengajuan Proposal																		
c. Perijinan Penelitian																		
Tahap Pelaksanaan Seminar Proposal																		
a. Pengumpulan Data																		
b. Analisis Data																		
Tahap Penyusunan Laporan																		
Penyajian hasil skripsi																		

Sumber : Alur Kajian Skripsi (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat (dependent). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu persepsi kemudahan (X1) dan persepsi risiko (X2).

3.3.1.1 Variabel Persepsi Kemudahan

Tabel 3.2.

Operasional Variabel Persepsi Kemudahan

Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala	Penomoran Kueioner
Persepsi kemudahan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem Go-Pay dapat membebaskan seseorang dari usaha. (Rahmad, 2017)	Mudah digunakan	1.Kemudahan penggunaan 2.Sistem mudah dipelajari	Ordinal	1. 2.
	Mudah dikontrol	1.Sistem mudah dikontrol 2.Keamanan transaksi	Ordinal	3. 4.
	Mudah dimengerti	1.Sistem mudah dimengerti 2.Sistem yang simpel	Ordinal	5. 6.
	Fleksibel	1.Penggunaan fleksibel 2.Memiliki banyak manfaat	Ordinal	7. 8.

Sumber : (Nadya, 2019)

3.3.1.2 Variabel Persepsi Risiko

Tabel 3.3.

Operasional Variabel Persepsi Risiko

Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala	Penomoran Kueioner
Persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi negatif pengguna Go-Pay yang secara menyeluruh terkait tindakan berdasarkan pada penilaian hasil yang negatif serta adanya kemungkinan akan terjadi (Novia, 2019:1030)	<i>Financial risk</i>	1.Kerugian uang 2.Kerugian keuntungan 3.Kerugian pembelian	Ordinal	1. 2. 3.
	<i>Financial risk</i>	1.Kerugian uang 2.Kerugian keuntungan 3.Kerugian pembelian	Ordinal	1. 2. 3.
	<i>Social risk</i>	1.Pendapat orang lain 2.Hubungan sosial 3.Kepercayaan social	Ordinal	4. 5. 6.
	<i>Performance risk</i>	1.Fungsi sistem 2.Kekhawatiran 3.Kendala sistem	Ordinal	7. 8. 9.
	<i>Time and convenience risk</i>	1.Risiko waktu 2.Kehilangan waktu 3.Kerugian waktu	Ordinal	10. 11. 12.
	<i>Physical risk</i>	1.Keamanan 2.Bahaya diri atau orang lain 3.Akibat dari pemakaian	Ordinal	13. 14. 15.

Sumber : (Dewi, 2018:50-51)

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat transaksi (Y).

3.3.2.1 Operasional Variabel Minat Transaksi

Tabel 3.4.

Operasional Variabel Minat Transaksi

Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala	Penomoran Kueioner
Minat transaksi adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu transaksi Go-Pay mengandung sangkut paut dengan dirinya (Darmadi, 2017:307-308).	<i>Performance expectancy</i>	1.Kepercayaan performance 2.Keuntungan 3.Membantu mencapai tujuan	Ordina 1	1. 2. 3.
	<i>Effort expectancy</i>	1.Penggunaan sistem 2.Sistem mudah digunakan 3.Sistem mudah dipelajari	Ordina 1	4. 5. 6.
	<i>Social Influence</i>	1.Faktor pribadi 2.Faktor keinginan	Ordina 1	7. 8.
	<i>Facilitating conditions</i>	1.Reputasi perusahaan 2.Kepercayaan	Ordina 1	9. 10.

Sumber : Agus Ferdinan (2014:189)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Ditetapkan jumlah populasi dijelaskan pada tabel 3.5. sebagai berikut.

Table 3.5.
Jumlah Karyawan PT Indomarco Prismatama Cabang Purwakarta Sebagai Populasi

No	Bagian	Jumlah Kayawan
1.	GA	69
2.	HRD	36
3.	Area	100
4.	EDP	47
5.	FTV	59
6.	DEV	110
7.	Project	42
8.	LCS	9
9.	FRC	6
10.	LOC	18
11.	ACL	67
12.	ADM Area	8
13.	AS	77
Total		630

Sumber data sekunder PT Indomarco Prismatama Purwakarta, 2020

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Slamet Riyanto, 2020:12). Pada penelitian ini ditetapkan sampel sebanyak 239 sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Slamet Riyanto, 2020:12). Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu. Maka digunakan rumus *Issac and Michael*, dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih penulis menggunakan tingkat kesalahan 5%. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Issac* dan *Michael*, teknik

pengambilan sampel ini banyak digunakan karena dianggap lebih akurat, dengan formulasi sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Sumber : (MD Fadli, 2021:41)

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%. P = Q = 0,5. d = 0,05.

s = jumlah sampel

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,1

Sebagai aplikasi dari formulasi *Issac* dan *Michael* maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 630 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(630 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

S = 604,95 : 2,530 = 239,1 dibulatkan menjadi 239

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah subjek dari mana data dapat

diperoleh. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka. Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)".

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung. Sedangkan dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan penulis antara lain:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara akan dilakukan pada karyawan PT Indomarco Prismaatama.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019:152) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan peneliti, setiap pernyataan mempunyai lima tingkat skala pengukuran dan masing-masing mempunyai skor dengan rincian sebagai berikut

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Ghozali (2013:52) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ketentuan validitas data dapat menggunakan korelasi pearson. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan Product Moment dari Pearson dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

3. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabel merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013:47). Reliabel instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang digunakan valid, umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Pengujian reabilitas ini menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Jika suatu variabel memberikan nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,70 maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,70 maka dikatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Normalitas

Priyatno (2014:94) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov, yaitu residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Transformasi Data Metode MSI

Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas, data skala ordinal terlebih dahulu diubah ke skala interval dengan menggunakan MSI (Method of Successive Interval). Transformasi data ordinal menjadi interval dapat dilakukan menggunakan software microsoft excel, yaitu dengan program stat 97.xla. Hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval ini berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval. Transformasi data ordinal menjadi interval dapat dilakukan menggunakan software microsoft excel. Setelah penghitungan selesai, maka proses selanjutnya adalah menyeleksi butir-butir pertanyaan yang lolos atau tidak dalam tahap validasi tersebut. Apabila pernyataan memiliki nilai signifikansi di atas nilai alfa 0,05 (r tabel = 0,361) maka instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dan instrumen penelitian (MD Fadli, 2019:51).

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:232).

Dalam tahapan skala likert, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda dari skala terendah sampai skala tertinggi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 239 orang, instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah diberi skor 1 dan skala tertinggi diberi skor 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian setiap kriteria sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala
 n = Jumlah Sampel
 m = Skor Penilaian

Skala terendah : $n \times 1 = 239 \times 1 = 239$
 Skala tertinggi : $n \times 5 = 239 \times 5 = 1.195$

$$RS = \frac{239(5-1)}{5} = 191,2$$

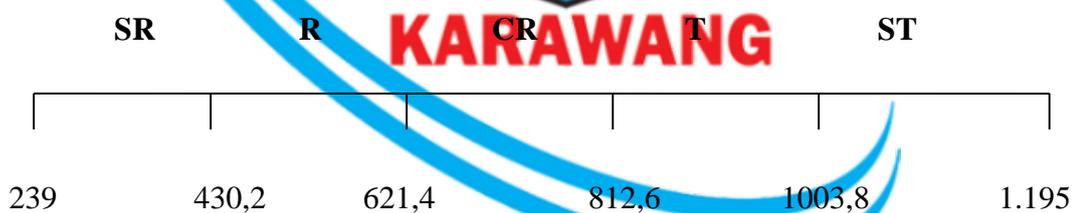

Tabel 3.6.
Rentang Skala

Bobot Skor	Rentang skala	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Risiko	Minat Bertransaksi
1	239 – 430,2	Sangat Rendah/Sangat Tidak Aman/Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah/Sangat Tidak Mudah	Sangat Rendah/Sangat Tidak Mudah

2	430,3 – 621,4	Rendah/Kurang Aman/Tidak Baik	Rendah/Tidak Mudah	Rendah/Tidak Mudah
3	621,5 – 812,6	Cukup Rendah/Cukup Aman/Cukup Baik	Cukup Rendah/Mudah	Cukup Rendah/Mudah
4	812,7 – 1003,8	Tinggi/Aman/Baik	Tinggi/Mudah	Tinggi/Mudah
5	1003,9 – 1.195	Sangat Tinggi/Sangat Aman/Sangat Baik	Sangat Tinggi/Sangat Mudah	Sangat Tinggi/Sangat Mudah

Sumber: data dianalisis, 2022

Pada dasarnya skala likert memiliki ciri khas dimana semakin tinggi bobot skor yang diperoleh dari responden, maka indikasi yang didapat dari responden tersebut sifatnya akan menggambarkan derajat atau skala objek yang diteliti. Alternatif jawaban berkisar antara 1 sampai 5, hal ini bertujuan untuk mengarahkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan yang benar-benar menggambarkan kondisi responden tersebut. Berdasar tabel skala 3.6. digambarkan *bar scale* dengan keterangan sebagai berikut.



Gambr 3.2. *Bar scale*

Sumber : data dianalisis, 2022

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Transaksi

X1 = Persepsi Kemudahan

X2 = Persepsi Risiko

- e = Variabel Pengganggu
 α = Konstanta
 b1,b2 = Koefisien Regresi

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Menurut Ghozali (2013), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial atau secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian (Ghozali, 2013):

1. Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. H_a diterima jika f hitung $>$ f tabel dan nilai probabilitas $<$ 0,05.
2. H_a ditolak jika f hitung $<$ f tabel dan nilai probabilitas $>$ 0,05.

